

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Instagram dan Remaja**

Perkembangan teknologi informasi komunikasi membawa bentuk baru dalam berkomunikasi dan bersosialisasi. Internet tidak hanya mampu menyebarkan berbagai informasi namun juga membawa banyak perubahan gaya hidup manusia salah satunya penggunaan media sosial. Perkembangan media sosial saat ini semakin membawa kemudahan bagi penggunaannya. Dengan adanya perkembangan ini setiap orang dapat dengan mudah mencari, memperoleh dan memanfaatkan beragam informasi. Data digital Indonesia 2022 menunjukkan jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 191 juta pengguna pada Februari 2022 (Kemp, 2022).

Platform sosial media yang paling sering digunakan di Indonesia adalah Instagram dengan persentase pengguna sebesar 84,8% dari total penduduk Indonesia (Kemp, 2022). Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video berdurasi pendek serta informasi mengenai foto dan video tersebut dengan komentar. Penggunaan aplikasi Instagram sangat mudah sehingga banyak orang menggunakan Instagram sebagai media informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Instagram juga sudah menjadi hal yang biasa dalam kehidupan semua kalangan usia termasuk remaja.

Remaja adalah penduduk berusia 10-24 tahun yang belum menikah, dimana pada usia ini mereka mengalami pertumbuhan dan perkembangan

secara pesat baik fisik, psikis dan intelektual (BKKBN, 2019). Pada masa ini sosial media menjadi bagian pengalaman tumbuh dewasa bagi mereka (Griggs, 2009, hlm.5). Remaja juga menggunakan sosial media dengan berbagai motif tertentu. Motif seseorang menggunakan media yang diusulkan oleh Katz, Gurevitch, dan Haas berdasarkan tipologi kebutuhan manusia terkait media adalah karena kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial dan kebutuhan akan hiburan (Prihatiningsih, 2017, hlm.8). Prihatiningsih melakukan penelitian mengenai motif penggunaan Instagram di kalangan remaja. Berdasarkan penelitian tersebut, Instagram memberikan kemudahan bagi remaja yang menggunakannya, sehingga mereka tidak akan ketinggalan informasi *terupdate*, serta mereka dapat mengikuti berita dan informasi terkini dari belahan dunia manapun. Dengan ini mereka bisa memuaskan batin dengan mencari konten-konten yang sesuai dengan kebutuhan batinnya. Melalui akun Instagram para remaja dapat dengan leluasa membuka identitas personal atau sesuatu yang ingin diperlihatkan pada dunia. Mereka dapat bersosialisasi dengan keluarga, teman, bahkan orang lain yang baru mereka kenal tanpa harus bertemu secara langsung.

## **B. Konten Seksualitas di Media Sosial Instagram**

Perkembangan dan pertumbuhan teknologi informasi terjadi begitu pesat. Tidak dapat dibantah, pertumbuhan ini mengajak dan memaksa masyarakat untuk bergerak ke arah yang serba digital. Media *online* seperti sosial media ikut mengambil bagian dalam perubahan digitalisasi. Publik dapat

mengonsumsi informasi dari sosial media secara bebas. Informasi yang dulunya mungkin sulit untuk dicari atau diketahui sekarang begitu mudah tersedia dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi, salah satunya sosial media. Sosial media menjadi industri komunikasi yang besar dan terus berkembang. Dan tidak hanya sebagai sarana untuk mendapatkan atau mencari informasi, namun sosial media juga menjadi sarana untuk membuat informasi itu sendiri.

Instagram adalah platform sosial media nomor dua yang paling banyak digunakan saat ini (Kemp, 2022). Dengan fitur yang lengkap, Instagram dapat digunakan untuk kepentingan perseorangan, kelompok atau organisasi, dan korporasi. Pada sosial media Instagram, pengguna dapat mengunggah aktivitas mereka berupa konten foto atau video ke beranda dan *story*, serta selalu *update* setiap waktu. Dengan kemudahan yang diberikan oleh pihak penyedia Instagram, ada beragam konten yang beredar di sosial media Instagram. Salah satu konten yang sudah banyak ditemukan di Instagram adalah konten mengenai seksualitas.

Seksualitas adalah aspek-aspek terhadap kehidupan manusia terkait faktor biologis, sosial, politik dan budaya, terkait dengan seks dan aktifitas seksual yang mempengaruhi individu dalam masyarakat. Seksualitas dan kebebasan seksual bukanlah hal yang biasa dibicarakan di khalayak umum dalam konstruksi budaya Indonesia. Padahal seksualitas seharusnya sudah menjadi komponen penting bagi perkembangan kaum muda karena seksualitas adalah bagian dari dalam diri manusia yang terkait erat dengan kesehatan fisik

dan mental (Satcher, 2001, hlm. 356). Siapa saja bisa dengan mudah membagikan atau membuat konten-konten yang mengandung unsur seksualitas, baik itu konten positif seperti edukasi seksual atau konten negatif yang mengarah kepada asusila.

Tidak jarang ditemukan kasus mengenai konten tidak pantas yang mengandung unsur seksualitas. Salah satu contoh kasus yang pernah terjadi di Instagram adalah artis internasional Madonna yang mengunggah foto dirinya dengan tidak sengaja menampilkan payudara yang merupakan bagian sensitif tubuhnya (Prastya, 2021). Sebagian orang mungkin menganggap hal ini biasa, namun bagi remaja yang melihat hal ini mungkin bisa berdampak buruk. Karena hal ini termasuk hal yang negatif, Instagram mengambil tindakan dengan menghapus postingan tersebut dari Instagram. Pada tahun 2020 juga terjadi kasus mengenai konten tidak pantas yang berbau seksualitas di Instagram. Tiga pelajar SMA di Kalimantan Tengah membuka pakaian saat sedang *live* Instagram (Ramdhani, 2020). Hal yang dilakukan ketiga siswa ini sudah termasuk ke dalam kasus pornoaksi dan sudah ditangani oleh pihak berwajib. Hal ini menunjukkan bahwa konten-konten seksualitas dapat dengan mudah ditemukan di sosial media Instagram. Namun demikian, tidak sedikit orang-orang yang peduli dengan masalah seksual yang terjadi di Indonesia. Banyak juga orang-orang yang peduli akan edukasi seksual dan membagikan konten-konten positif seputar seksualitas.

Walaupun masih dianggap tabu, tidak bisa dipungkiri bahwa sudah banyak orang-orang yang mulai menyuarakan hal-hal seputar seksualitas di

sosial media Instagram. Instagram sebagai media untuk berbagi informasi dan edukasi dimana salah satunya konten mengenai seksualitas sudah banyak ditemui di Instagram. Orang-orang yang memiliki antusias untuk mengedukasi orang lain mengenai informasi seputar seksualitas dan berbagi informasi lewat akun Instagram masing-masing. Pengguna Instagram juga memanfaatkan Instagram untuk menciptakan komunitas, mengatur sumber pelajaran, mendukung materi pembelajaran dan juga menambah wawasan (Ratih, 2019, hlm. 4). Dengan adanya fitur mengikuti (*following*), pengguna Instagram dapat mengikuti akun-akun yang menyediakan informasi bahkan pengetahuan yang mereka butuhkan.

GAMBAR 3 Konten Seksualitas di Instagram



Sumber: Instagram

Perseorangan, kelompok, dan komunitas dapat berbagi informasi seputar edukasi seksual melalui konten-konten kreatif dan membagikannya di Instagram. Konten edukasi seks yang dibagikan juga beragam dan bervariasi, dapat ditujukan kepada orang dewasa maupun remaja. Contoh konten seksualitas untuk dewasa banyak dibagikan oleh akun @inezkrisanti di akun

Instagramnya. Konten seksualitas yang dibagikan @inezkrisanti lebih mengarah ke edukasi dan pengetahuan seksual yang cocok bagi orang yang sudah dewasa atau orang yang sudah punya pengalaman dalam hubungan seksual.

GAMBAR 4 Konten Seksualitas di Instagram



Sumber: Instagram @inezkrisanti

Konten yang berbeda dibagikan oleh akun @tabu.id, karena akun ini memberikan edukasi seksual yang lebih umum dan pembahasan yang masih cocok dengan orang muda. Konten edukasi seksual yang dibagikan akun ini beragam mulai dari kesehatan seksual hingga reproduksi. Lewat konten yang dibagikan oleh @tabu.id, dapat menambah pengetahuan bagi orang muda yang ingin belajar lebih banyak tentang seksualitas.

GAMBAR 5 Konten Seksualitas di Instagram



Sumber: Instagram @tabu.id

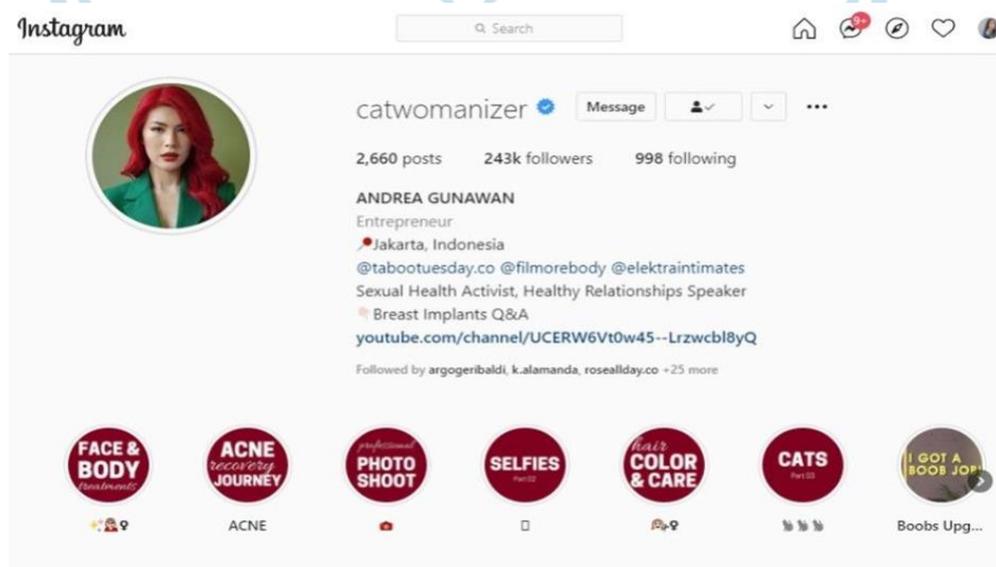
Tidak dapat dipungkiri penggunaan sosial media membawa begitu banyak kemudahan bagi penggunanya. Dengan segala fasilitas yang disediakan oleh Instagram, dapat memudahkan penggunanya untuk melakukan berbagai aktivitas. Beragam akses informasi dan hiburan dari berbagai pelosok dunia dapat diakses melalui satu pintu saja. Instagram yang terkoneksi dengan internet dapat menembus batas dimensi ruang dan waktu penggunanya, sehingga Instagram dapat digunakan oleh siapapun, kapanpun dimanapun. Dengan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sosial media Instagram, penggunanya dapat mengakses langsung informasi, dan dapat menemukan

banyak sekali pilihan informasi yang diperlukan dengan mengetikkan kata kunci. Dengan menuliskan kata kunci seputar seksualitas seperti contoh, edukasi seks maka akan muncul berbagai jenis konten yang sesuai.

### C. Akun Instagram @Catwomanizer

Catwomanizer adalah nama yang dipakai oleh Andrea Gunawan sebagai nama akun Instagram. Andrea Gunawan merupakan seorang *influencer* Instagram kelahiran Jakarta. Andrea Gunawan berprofesi sebagai *Image Consultant Dating Coach* dan juga *sexual health activist* di Indonesia. Akun Instagram @Catwomanizer sudah diikuti (*follow*) oleh 243.000 akun pengguna Instagram. Hal yang menarik dari @Catwomanizer adalah konten yang berani dan informasi yang blak-blakan bagi seorang *public figure*.

GAMBAR 6 Profil Instagram Catwomanizer

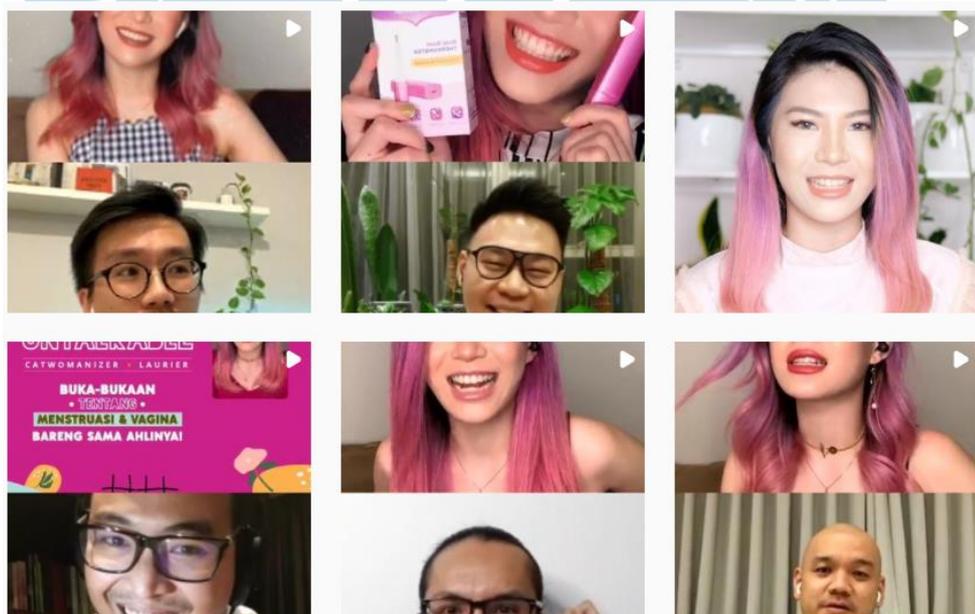


Sumber: Instagram @catwomanizer

Melalui akun instagramnya catwomanizer banyak berbagi pengetahuan dengan *followers* nya dengan konten yang menarik dan bervariasi. Tidak hanya

itu, ia juga berkolaborasi dengan dokter yang ahli di bidangnya saat memberikan informasi bagi para *followers* Instagramnya. Topik-topik yang diangkat oleh catwomanizer juga adalah topik yang belum berani dibahas oleh banyak orang seperti *sexual health*, *sex life*, aborsi, pemerkosaan, *selflove*, *sex toys*, tips dalam berhubungan seks, LGBTQ+, *child free*, dan banyak hal lainnya seputar seksualitas. Hal ini menunjukkan bahwa ia terbuka dan ingin berbagi opini dan informasi bagi para pengikutnya. Catwomanizer juga sering mengadakan *live* Instagram dan membuat Q&A dengan para pengikutnya.

GAMBAR 7 Postingan Instagram Catwomanizer



Sumber: Instagram @catwomanizer

Catwomanizer selalu aktif membuat konten di Instagram dan menjaga *engagement* dengan para pengikutnya. Hal ini terlihat dari aktivitas Catwomanizer di Instagram setiap harinya. Ia selalu berbagi cerita mengenai aktivitas kesehariannya, atau membahas topik tertentu dengan membuka *questions box* agar pengikutnya dapat bertanya mengenai opininya terkait topik

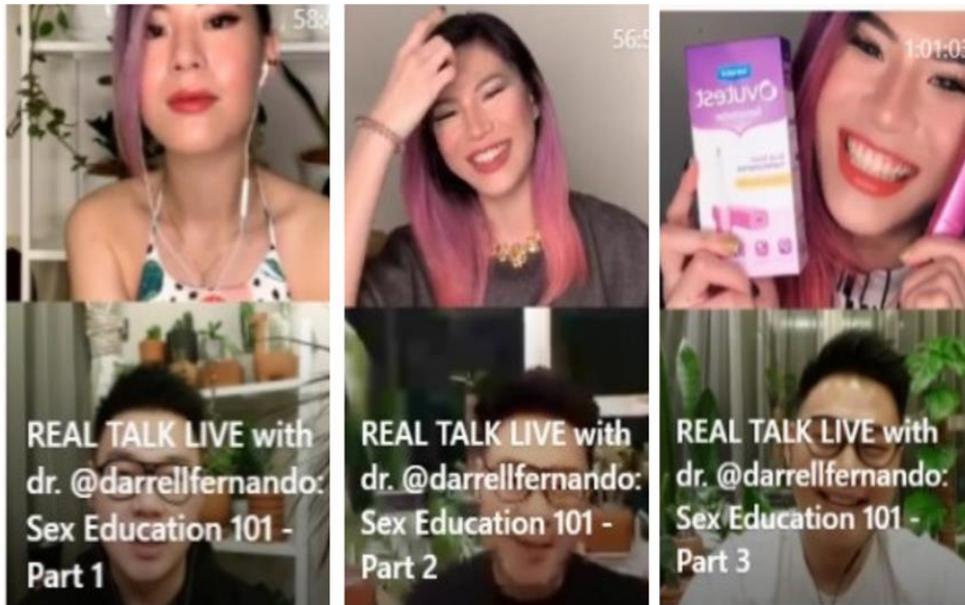
tersebut. Dengan berbagai topik yang dibahas baik itu melalui *story* atau *live* Instagram, Catwomanizer selalu menyapa pengikutnya setiap hari.

#### ***D. Sex Education 101***

*Sex Education 101* merupakan konten yang dibuat oleh akun @Catwomanizer untuk *followers*nya. Awalnya *sex education 101* ini hanyalah sebuah pembahasan di Instagram *live* yang dilakukan oleh catwomanizer, namun pengikutnya sangat tertarik sehingga meminta agar video tersebut diposting. *Followers* yang tertarik dengan konten pertama dari *sex education 101* juga mengusulkan agar @Catwomanizer membuat konten *sex education* lainnya dengan pembahasan yang lebih luas. Akhirnya akun @Catwomanizer membuat konten *sex education 101* part 2 dan part 3 bagi para pengikutnya.

Konten *sex education 101* part 1 per tanggal 1 Maret 2022 sudah ditonton oleh 88.266 orang dan dikomentari oleh lima puluh delapan orang setelah di post, namun saat Live IG dilakukan video ini mendapat ratusan komentar dari penonton yang menanyakan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan *sex education 101* tersebut. Video *sex education 101* part 2 ditonton oleh 37.311 orang dan video part 3 ditonton oleh 34.900 pengguna Instagram. Hal ini menunjukkan bahwa banyak orang yang tertarik dengan pembahasan terkait edukasi seks.

GAMBAR 8 Konten *Sex Education 101*



Sumber: Instagram @catwomanizer

Video *sex education 101* memiliki beragam topik terkait edukasi seks yang jadi pembahasan. Adapun pembahasan dalam video *sex education 101 part 1* adalah alat kelamin pria dan wanita, cara merawat alat kelamin, menstruasi, penyakit seksual, fertilitas, alat kontrasepsi, hormon, berhubungan seks, dan menikah untuk menyembuhkan penyakit seks. Dalam video *sex education 101 part 2* dibahas hal-hal seperti penyakit dan infeksi menular seks, pemeriksaan rutin bagi orang-orang yang sudah aktif berhubungan seks, pengertian obgyn, waktu yang tepat untuk pergi ke *obgyn*. Sedangkan dalam video *sex education 101 part 3* pembahasan berupa masa subur, waktu untuk berhubungan seksual agar tidak hamil atau menginginkan kehamilan, kelainan gangguan haid (PCOS), menangani kelainan PCOS, hiperandrogen (kelebihan hormon testosteron), pemeriksaan hormon, *pregnancy test*, USG, *medical*

*checkup* untuk orang yang sudah aktif berhubungan seksual, dan *premarital checkup*.

